PERSETUJUAN PEMBIMBING

IMPLEMETASI PASAL 45 UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN TERKAIT DENGAN KEWAJIBAN ORANGTUA TERHADAP ANAK SETELAH TERJADINYA PERCERAIAN

(STUDI KASUS DI KELURAHAN TAMALATE KECAMATAN KOTA TIMUR)

SKRIPSI

Oleh

PUTRI LAKORO

NIM : 271 414 064

Telah diperiksa dan disetujui untuk Di Uji

Pembimbing I	Pembimbing II
DR. NUR M. KASIM., S.Ag, MH	**DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH**
NIP: 19760208 200312 2 002	**NIP: 19850827 200912 1 005**

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum

Suwitno Yutye Imran, SH., MH
NIP: 198306222009 121 004

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

IMPLEMETASI PASAL 45 UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN TERKAIT DENGAN KEWAJIBAN ORANGTUA TERHADAP ANAK SETELAH TERJADINYA PERCERAIAN

(STUDI KASUS DI KELURAHAN TAMALATE KECAMATAN KOTA TIMUR)

OLEH

PUTRI LAKORO
NIM : 271 414 064

Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Mei 2018
Pukul : 11.00 WITA

Komisi Penguji :

1. **LISNAWATY W. BADU, SH., MH** (.....)
   NIP: 19690529 200501 2 001
2. **JULIUS T. MANDJO, S.H., M.H.** (.....)
   NIP: 19890702201607 1 001
3. **DR. NUR M. KASIM, S.Ag, MH** (.....)
   NIP: 19760208 200312 2 002
4. **DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH** (.....)
   NIP: 19850827 200912 1 005

Gorontalo, 24 Mei 2018
Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

MOH. RUSDIYANTO U. PULUHULAWA SH, M.HUM
NIP : 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

PUTRI LAKORO, NIM : 271 414 064, IMPLEMENTASI PASAL 45 UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN TERKAIT DENGAN KEWAJIBAN ORANGTUA TERHADAP ANAK SETELAH TERJADINYA PERCERAIAN (STUDI KASUS KOTA GORONTALO), PEMBIMBING I, DR. NUR M. KASIM, S.AG, MH, PEMBIMBING II DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi Pasal 45 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan terkait dengan kewajiban orangtua terhadap anak setelah terjadinya perceraian di Kota Gorontalo dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor apa yang menghambat orangtua memenuhi kewajiban terhadap anak setelah terjadinya perceraian di Kota Gorontalo.

Jenis penelitian ini merupakan Yuridis sosiologis berdasarkan *mazhab jurisprudency*. Penelitian ini berbasis pada ilmu hukum normativ (peraturan perundangan), tetapi bukan mengkaji mengenai sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pasal 45 Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Terkait Dengan Kewajiban Orangtua Terhadap Anak SetelahTerjadinya Perceraian Di Kota Gorontalo yakni pada dasarnya belum efektif dimana masih terdapat orangtua yang lalai dengan kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan anak. Setelah putusnya perkawinan orangtua justru membina rumah tangga yang baru tanpa memikirkan apakah anak yang diperoleh saat perkawinan terdahulu mengenyam pendidikan dengan layak atau tidak. Jangankan untuk memberikan uang, untuk menelpon saja sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, apa yang diamanatkan oleh Undang – Undang perkawinan sangat jauh dengan apa yang diharapkan dimana setelah terjadinya perceraian orangtua tidak memenuhi kewajiban untuk memelihara dan mendidik anak dengan sebaik-baiknya sampai anak tersebut menikah dan dapat berdiri sendiri. Sedangkan faktor – faktor yang menghambat orangtua memenuhi kewajiban terhadap anak setelah terjadinya perceraian Di Kota Gorontalo yakni faktor internal yang terdiri dari faktor ekonomi, faktor kurangnya pemahaman tentang agama, faktor pengetahuan dan faktor keluarga. Sedangkan faktor eksternal yakni Jarak antara orangtua dan anak dan Faktor pergaulan.

Kata Kunci : Kewajiban Orangtua, Perceraian

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nur M. Kasim, S.Ag, MH	**Dolot Alhasni Bakung, SH, MH**
NIP:19760208 200312 2 002	**NIP: 19850827 200912 1 005**

ABSTRACT

LAKORO, PUTRI. STUDENT ID: 271 414 064, THE IMPLEMENTATION OF ARTICLE 45 OF LAW NUMBER 1 OF 1974 ON MARRIAGE IN REGARDS TO PARENTS' OBLIGATION TOWARDS THEIR CHILDREN AFTER A DIVORCE (A CASE STUDY IN GORONTALO CITY). PRINCIPAL SUPERVISOR: DR. NUR M. KASIM, S.AG, MH. CO-SUPERVISOR: DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH.

This research aims to analyze and to find out the implementation of Article 45 of Law Number 1 of 1974 on Marriage in regards to parents' obligation towards their children after a divorce in Gorontalo City as well as the factors obstructing parents to fulfill their obligation towards their children after having a divorce in Tamalate Sub-district, Kota Timur, Gorontalo City.

This *mazhab jurisprudence*-based sociological-juridical research is based on normative law (regulation), yet it does not examine the norm system in the society. The result reveals that the implementation of Article 45 of Law Number 1 of 1974 on Marriage in regards to parents' obligation towards their children after a divorce has not been effective in the site area. Some parents are negligent in their obligation to fulfill their children's needs. After a divorce, parents have a new household without ever thinking about whether or not their children from the previous marriage have a decent education. They even rarely call or provide financial needs. For that reason, the mandate of Law on Marriage is not applied as expected in which after having a divorce, parents do not fulfill their obligation to take care of and educate their children until they get married and be independent. Further, there are several factors obstructing parents to fulfill their obligation after a divorce, including an economic factor, knowledge factor, family factor, and lack of religious understanding (internal factors) along with the distance between parents and their children (external factor).

Keywords: Parents' Obligation, Divorce

TRANSBAHASA
SK
KEMENTERI HUKUM & HAM RI
IDEAS IN TRANSLATION